

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN
FONOLOGI DALAM PRAKTIK NEGOSIASI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 3 PEKANBARU**

Oleh

AISYAH FAHIRA SVARNAPUTRI**NIM 11911123689****UIN SUSKA RIAU****PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA****FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1445 H/2023 M**



**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN
FONOLOGIDALAM PRAKTIK NEGOSIASISISWA KELAS X
SMA NEGERI 3 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

AISYAH FAHIRA SVARNAPUTRI

NIM 11911123689

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Judul *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Aisyah Fahira Svarnaputri NIM 11911123689 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Dzulhijjah 1444 H

17 Juli 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP.196604101993031005

Pembimbing



Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.
NIP. 199508302020122016



PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Aisyah Fahira Svarnaputri NIM 11911123689 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Muharram 1444 H/ 26 Juli 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 13 Muharram 1444 H

31 Juli 2023 M

Mengesahkan
Sidang
Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II

Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji III

Vera Sartika, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dekan



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Fahira Svarnaputri
 NIM : 11911123689
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 27 Agustus 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Aisyah Fahira Svarnaputri
 NIM 11911123689



PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salamawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “**Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan dukungan, motivasi, nasehat, serta bimbingan, demi terselesainya skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M. Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Drs. Akmal, M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dra. Murny, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA), yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan Program SI dengan baik.

Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A., yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan meluangkan waktu serta memberikan petunjuk dan masukan dari awal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pekanbaru Bapak H. Erdani, S.Pd, MM., yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, Bapak Suskamiyadi, M.Kom., selaku Waka Bidang Kurikulum SMA Negeri 3 Pekanbaru, Ibu Wiche Septikha, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian, serta guru dan staf di SMA Negeri 3 Pekanbaru yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Kedua orang tua penulis tersayang, Ayahanda Mohd. Soeharto, S.S., dan Ibunda Verawati yang selalu menasehati penulis bahwa penulis pasti bisa melewati semua ini, serta senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, motivasi, doa, dan materi yang tidak ada henti-hentinya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) ini.

Abang dan adik penulis, Muhammad Farhan Svarnaputra, S.I.Kom., dan Muhammad Fadli Svarnaputra.

10. Teman-teman penulis yang terkasih, Nia Fitriani, Welly Angraini, Melati, Disa Oktora Sakinah, Ina Lestari, Masyitah Zahirni, Shelsy Prisay Nasution,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kherma Aryani, dan Asmaul Husna, terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

1. Teman-teman *Islamic Forerunner*, alumni angkatan pertama SMA Islam Abdurrah Pekanbaru.
2. Seluruh keluarga besar Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019.
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan kebaikan terhadap segala bantuan, bimbingan, motivasi, dan dukungan yang diberikan kepada penulis, baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT, *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin*. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan kepada dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, sehingga banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin*.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

Aisyah Fahira Svarnaputri

NIM. 11911123689


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Puji Syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi,

Ayah dan Bunda tercinta “Mohd. Seoharto, S.S., dan Verawati”

Untuk Ayah dan Bunda yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Ayah dan Bunda yang selalu membuatku termotivasi dan selalu mendoakanku serta selalu menasehatiku untuk menjadi insan yang lebih baik. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Bunda bahagia, karena ku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Terima kasih Ayah, terima kasih Bunda atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecil putrimu menuju kesuksesan.

Dosen Pembimbing

Terima kasih kepada Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A., yang telah membantu saya selama ini, membimbing, memberikan ilmu, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

1. *Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). (QS. Al-Insyirah: 6-7).*
Tuhan memberikan mu kehidupan ini, karena Tuhan tau kamu cukup kuat untuk menjalaninya. Jangan menyerah! (No Name).
3. *I may seem like a clear glass bead, but I won't break that easily.*
(GFRIEND-Glass Bead).
4. *Whatever happens, this is the start. Let's do as we practiced and do well and feel everything. (SEVENTEEN).*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aisyah Fahira Svarnaputri, (2023): Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan dalam bidang fonologi serta mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam praktik negosiasi siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dianalisis dengan menggunakan dua teknik, yaitu metode padan dan teknik analisis data deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi diklasifikasikan menjadi 3, yaitu: Kesalahan dalam bentuk perubahan fonem, terdapat 50 kesalahan (14,08%). Jika dilihat dari posisinya, kesalahan dalam bentuk perubahan fonem tersebut meliputi (a) kesalahan dalam bentuk perubahan fonem pada posisi awal kata, terdapat 1 kesalahan, (b) perubahan fonem pada posisi tengah kata, terdapat 26 kesalahan, dan (c) perubahan fonem pada posisi akhir kata, terdapat 23 kesalahan. (2) Kesalahan dalam bentuk penambahan fonem terdapat 55 kesalahan (15,5%). Jika dilihat dari posisinya, kesalahan dalam bentuk penambahan fonem tersebut meliputi (a) kesalahan dalam bentuk penambahan fonem pada posisi awal, kata terdapat 1 kesalahan, dan (b) penambahan fonem pada posisi akhir, kata terdapat 54 kesalahan. (3) Kesalahan dalam bentuk penghilangan fonem terdapat 250 kesalahan (70,42%). Jika dilihat dari posisinya, kesalahan dalam bentuk penghilangan fonem tersebut meliputi (a) kesalahan dalam bentuk penghilangan fonem pada posisi awal kata, terdapat 72 kesalahan, (b) penghilangan fonem pada posisi tengah kata, terdapat 90 kesalahan, dan (c) penghilangan fonem pada posisi akhir kata, terdapat 88 kesalahan. Selanjutnya, Faktor penyebab kesalahan fonologis dalam praktik negosiasi pada siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru yaitu karena siswa terpengaruh oleh bahasa yang terlebih dahulu dikuasainya, serta kekurangpahaman siswa terhadap bahasa yang dipakainya, yang masing-masing memperoleh persentase tinggi sebesar 77,22% dan 76,76%.

Kata Kunci: Analisis Kesalahan Berbahasa, Fonologi, Praktik Negosiasi.

ABSTRACT

Aisyah Fahira Svarnaputri, (2023): The Language Error Analysis at Phonological Level in Student Negotiation Practice at the Tenth Grade of State Senior High School 3 Pekanbaru

This research aimed at describing the error forms in the phonology field and finding out the factors causing language errors at phonological level in student negotiation practice at the tenth grade of State Senior High School 3 Pekanbaru. It was qualitative research with descriptive method. Data were analyzed by using two techniques—the equivalent method and the percentage descriptive data analysis technique. The research findings indicated that the language error forms at phonological level were classified into 3—errors in the form of phoneme changes, there were 50 errors (14.08%). If it was viewed from its position, the errors in the form of phoneme changes included (a) an error in the form of phoneme changes in the beginning position of the word, (b) 26 errors in the form of phoneme changes in the middle position of the word, and (c) 23 errors in the form of phoneme changes in the ending position of the word; (2) there were 55 errors (15.5%) in the form of adding phonemes. If it was viewed from its position, the errors in the form of adding phonemes included (a) an error in the form of adding phonemes in the beginning position, and (b) 54 errors in the form of adding phonemes in the ending position; and (3) there were 250 errors (70.42%) in the form of phoneme omission. If it was viewed from its position, the errors in the form of phoneme omission included (a) 72 errors in the form of phoneme omission in the beginning position of the word, (b) 90 errors in the form of phoneme omission in the middle position of the word, and (c) 88 errors in the form of phoneme omission in the ending position of the word. Furthermore, the factors causing phonological errors in student negotiation practice at the tenth grade of State Senior High School 3 Pekanbaru were students who were influenced by the language they had previously mastered, as well as lack of student understanding of the language they use, and each of which obtained high percentages 77.22% and 76.76%.

Keywords: Language Error Analysis, Phonology, Negotiation Practice

UIN SUSKA RIAU

ملخص

عائشة فاخرة سفرنافوتري، (٢٠٢٣): تحليل أخطاء اللغة على المستوى الصوتي في ممارسات التفاوض لطلاب الصف ١٠ في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو

تهدف هذه الدراسة إلى وصف أشكال الأخطاء في مجال علم الأصوات ومعرفة العوامل التي تسبب أخطاء لغوية على المستوى الصوتي في ممارسة التفاوض لطلاب الصف ١٠ في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث نوعي باستخدام المنهج الوصفي. تم تحليل البيانات باستخدام طريقتين هما الطريقة المكافئة وتقنية تحليل البيانات الوصفية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى تصنيف أشكال الأخطاء اللغوية على المستوى الصوتي إلى ٣، وهي: أخطاء في شكل تغيرات صوتية، وهناك ٥٠ خطأ (١٤.٠٨٪). عند النظر إليها من موقعها، فإن الأخطاء في شكل تغيرات الصوت تشمل (أ) أخطاء في شكل تغيرات في الصوت في الموضع الأولي للكلمة، هناك خطأ واحد، (ب) التغيرات في الصوت في الموضع الأوسط من الكلمة، هناك ٢٦ خطأ، و (ج) التغيرات في الصوت في موضع نهاية الكلمة، هناك ٢٣ خطأ. (٢) كان هناك ٥٥ خطأ (١٥.٥٪) في شكل إضافة فونيمات. عند النظر إليها من موقعها، فإن الأخطاء في شكل إضافة الصوتيات تشمل (أ) أخطاء في شكل إضافة الصوتيات في الموضع الأولي، والكلمة بها خطأ واحد، و (ب) إضافة صوت في الموضع النهائي، الكلمة بها أخطاء ٥٤. (٣) كان هناك ٢٥٠ خطأ (٧٠.٤٢٪) في شكل حذف صوتي. عند النظر إليها من موقعها، فإن الأخطاء في شكل حذف الصوت تشمل (أ) أخطاء في شكل حذف الصوت في الموضع الأولي للكلمة، هناك ٧٢ خطأ، (ب) إغفال الصوت في الموضع الأوسط للكلمة، هناك ٩٠ خطأ، (ج) حذف الصوت في موضع نهاية الكلمة، هناك ٨٨ خطأ. علاوة على ذلك، فإن العوامل التي تسبب أخطاء صوتية في ممارسة التفاوض في الصف ١٠ للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو هي أن الطلاب يتأثرون باللغة التي أتقنوها سابقاً، فضلاً عن عدم فهم الطلاب للغة التي يستخدمونها، وكل منهما يحصل على نسبة عالية ٧٧.٢٢٪ و ٧٦٪ على التوالي.



الكلمات الأساسية: تحليل أخطاء اللغة، علم الأصوات، ممارسات التفاوض

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

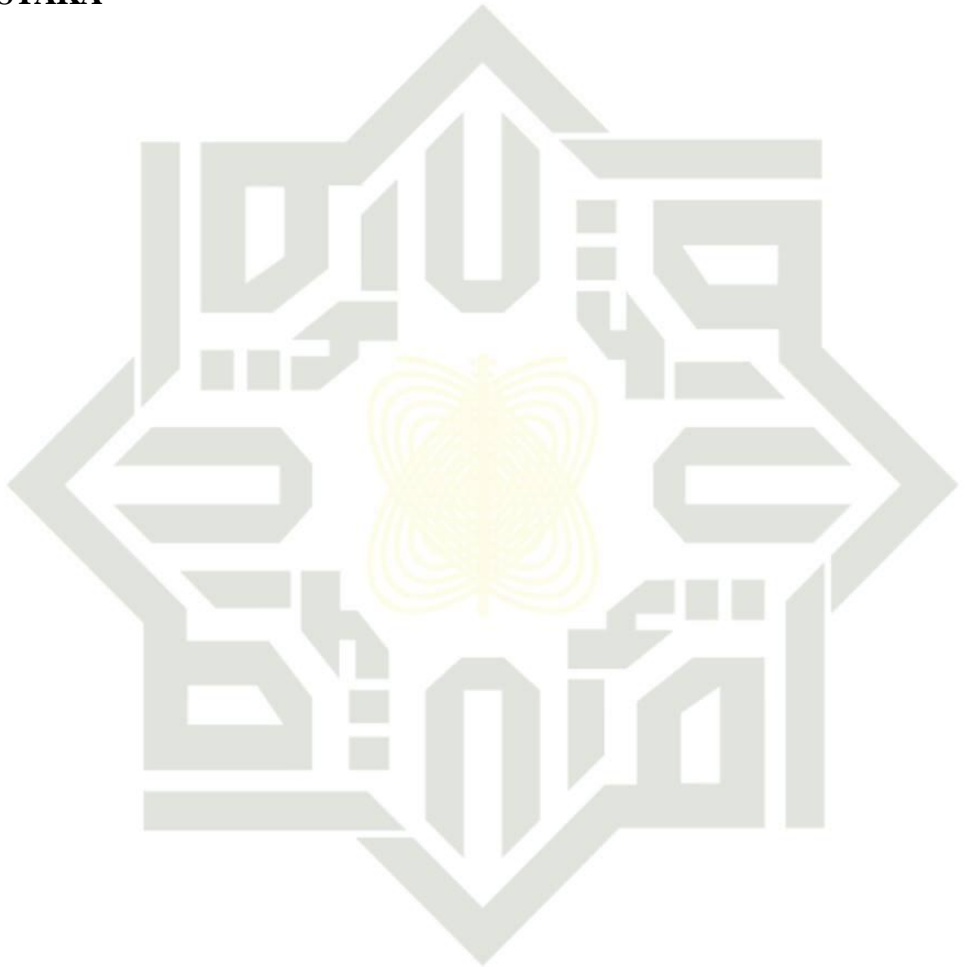
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis	8
1. Analisis Kesalahan Berbahasa	8
2. Penyebab Kesalahan Berbahasa	12
B. Fonologi	13
1. Hakikat Fonologi	13
2. Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi	14
C. Teks Negosiasi	16
D. Penelitian yang Relevan.....	17
E. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Data dan Sumber Data	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Uji Validitas Data	25
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Penyajian Data.....	29
1. Penyajian Data tentang Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 3 Pekanbaru.....	29
2. Penyajian Data Kuesioner tentang Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 3 Pekanbaru	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Pembahasan.....	43
1.	Bentuk Kesalahan Berbahasa yang Dilakukan Siswa.....	43
2.	Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		58
A.	Simpulan.....	58
B.	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

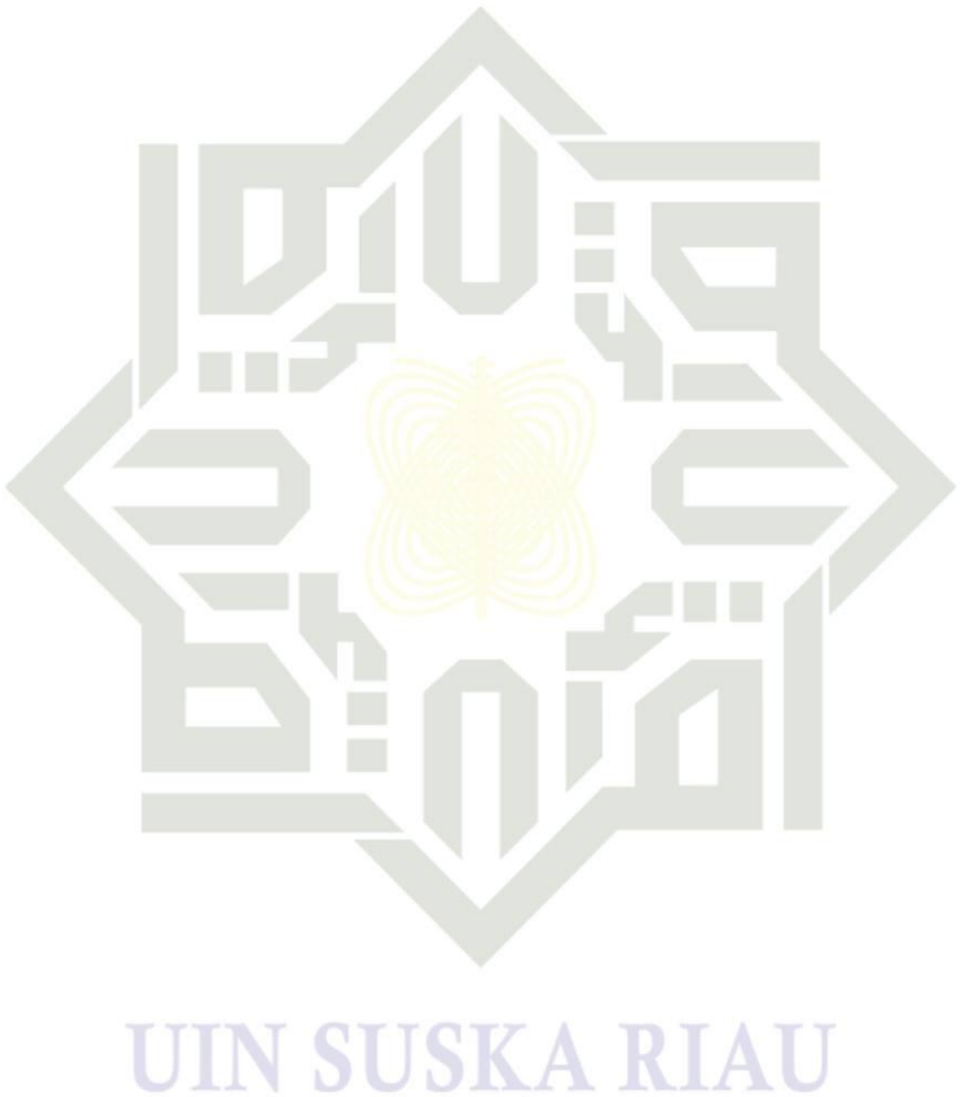
Tabel II.1 Tabel Indikator Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi	16
Tabel III.1 Tabel Analisis Data: Kesalahan dalam Bentuk Perubahan Fonem	23
Tabel III.2 Tabel Analisis Data: Kesalahan dalam Bentuk Penambahan Fonem	23
Tabel III.3 Tabel Analisis Data: Kesalahan dalam Bentuk Penghilangan Fonem	23
Tabel IV.1 Kesalahan dalam Bentuk Perubahan Fonem.....	29
Tabel IV.2 Kesalahan dalam Bentuk Penambahan Fonem	30
Tabel IV.3 Kesalahan dalam Bentuk Penghilangan Fonem.....	30
Tabel IV.4 Hasil Kuesioner Bag. A No. 1	32
Tabel IV.5 Hasil Kuesioner Bag. A No. 2	33
Tabel IV.6 Hasil Kuesioner Bag. A No. 3	33
Tabel IV.7 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Bag. A	34
Tabel IV.8 Hasil Kuesioner Bag. B No. 1.....	35
Tabel IV.9 Hasil Kuesioner Bag. B No. 2.....	36
Tabel IV.10 Hasil Kuesioner Bag. B No. 3.....	36
Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Bag. B.....	37
Tabel IV.12 Hasil Kuesioner Bag. C No. 1.....	39
Tabel IV.13 Hasil Kuesioner Bag. C No. 2.....	39
Tabel IV.14 Hasil Kuesioner Bag. C No. 3.....	40
Tabel IV.15 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Bag. C.....	40
Tabel IV.16 Rekapitulasi Data Kesalahan Fonem	52
Tabel IV.17 Tabulasi Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi.....	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

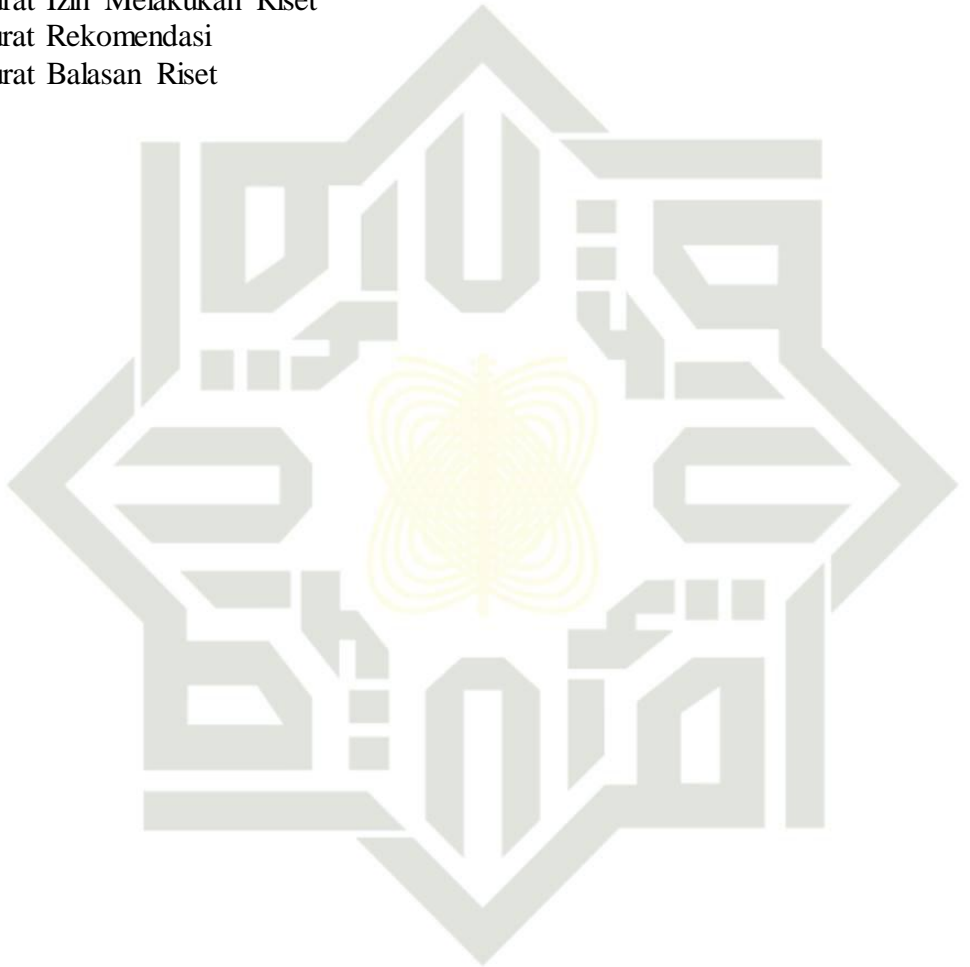
Gambar II.1 Kerangka Berpikir	20
-------------------------------------	----



- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkripsi Video Praktik Negosiasi Siswa
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Kuesioner
- Lampiran 3 Angket Penelitian (Kuesioner)
- Lampiran 4 Surat Pra Riset
- Lampiran 5 Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi
- Lampiran 8 Surat Balasan Riset



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kegiatan sehari-hari baik dalam situasi formal maupun nonformal, karena pada setiap kegiatan manusia sejatinya memerlukan bahasa yang digunakan sebagai pengantar dari gagasan yang ada dalam pikiran manusia. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa bahasa merupakan suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan setiap manusia. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berinteraksi dengan orang lain, hal ini disebabkan karena tidak ada manusia yang dapat melangsungkan kegiatan sehari-harinya dengan baik tanpa menggunakan bahasa.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa kesatuan Negara Indonesia, yang digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai alat komunikasi dalam kegiatan sehari-hari. Bahasa Indonesia sangat penting untuk digunakan dalam berkomunikasi, karena penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dapat merepresentasikan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, kesalahan pemakaian Bahasa Indonesia khususnya pada bidang komunikasi harus dihilangkan agar bahasa yang dipergunakan dapat lebih mudah dipahami.

Dewasa ini, masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengetahui kaidah penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat. Hal ini disebabkan karena banyaknya masyarakat Indonesia yang ketika berkomunikasi pada kehidupan sehari-harinya sering mencampuradukkan antara bahasa daerah dengan Bahasa Indonesia atau mencampuradukkan bahasa gaul maupun bahasa asing dengan Bahasa Indonesia, seperti yang sering dilakukan oleh para remaja Indonesia saat ini. Dari pencampuradukkan bahasa tersebut, berdampak terhadap banyaknya masyarakat Indonesia yang masih keliru dalam menyebutkan bunyi-bunyi bahasa.

Hal-hal yang terjadi pada masyarakat seperti contoh di atas, juga banyak terjadi pada para pelajar di negeri ini. Mulai dari pelajar tingkat dasar hingga setingkat SMA. Bahkan tidak menutup kemungkinan, bahwa mahasiswa pada

perguruan tinggi sekali pun, masih banyak yang kurang mengetahui kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang benar. Padahal, sekolah dan perguruan tinggi merupakan tempat pemakaian bahasa resmi, baik itu pada penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan, akan tetapi, masih banyak siswa yang menggunakan Bahasa Indonesia secara kurang benar.

Hal-hal yang telah disampaikan pada paragraf sebelumnya, juga sesuai dengan beberapa penelitian yang terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sana, Nugroho, & Tahe (2021), Hasmawati (2021), Alim, Attas, & Leliyanti (2020), bahwasanya pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang melakukan kesalahan dalam berbahasa, terutama dalam bidang fonologi, baik itu tingkat masyarakat, pelajar, hingga pejabat. Kesalahan-kesalahan tersebut biasanya terdapat pada penghilangan fonem, penambahan fonem, dan perubahan fonem vokal.

Lathifah, Anggita, & Rosianingsih (2021) mengemukakan bahwa, kesalahan berbahasa Indonesia pada tataran fonologi dapat terjadi karena bunyi yang dituturkan penutur terkadang berbeda dengan bunyi bahasa yang seharusnya. Hal tersebut mengakibatkan makna dari kata yang dituturkan menjadi berbeda.

Ariningish (2012) mengemukakan, kesalahan berbahasa merupakan proses dalam pembelajaran yang tidak dapat dihindarkan. Akan tetapi, semakin tinggi jumlah kesalahan berbahasa, maka semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa tersebut tercapai. Oleh karena itu, kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa harus diminimalisir. Hal tersebut dapat tercapai jika guru pengajar bahasa telah mengkaji secara mendalam segala aspek mengenai kesalahan berbahasa tersebut.

Pateda dalam Astuti, Sobari, & Aeni (2020) mengemukakan bahwa, terdapat berbagai jenis kesalahan pada bidang linguistik, namun tidak semuanya dapat dikategorikan sebagai kesalahan yang berhubungan dengan kompetensi. Hal tersebut berarti, kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam situasi linguistik apapun, termasuk kepada seseorang yang mempelajari suatu bahasa, maupun seseorang yang fasih terhadap bahasa tersebut.

Terdapat beberapa jenis kesalahan dalam berbahasa, yaitu bidang kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Dari beberapa penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyakni penelitian (Reni Supriani & Ida Rahmadani Siregar: 2012; Zira Fatmaira: 2022; Jufflyn Alim dkk: 2020; Gio Mohamad Johan & Yusrawati JR Simatupang: 2017; Deden Sutrisna: 2017; Riswanda Himawan dkk: 2020), kesalahan berbahasa yang seringkali ditemukan adalah kesalahan pada bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fonologi merupakan bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya. Morfologi merupakan cabang linguistik tentang morfem dan kombinasinya. Sintaksis merupakan cabang linguistik tentang susunan kalimat dan bagiannya. Semantik merupakan ilmu tentang makna kata dan kalimat.

Bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia tersebut disebut bunyi bahasa atau dalam ilmu kebahasaan disebut juga fonologi. Fonologi merupakan bagian dari kajian linguistik yang mempelajari, membahas, membicarakan, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia. Fonologi sangat penting untuk dipelajari agar bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan oleh manusia tidak berbeda dengan artinya. Namun, sebagian manusia tidak memperhatikan antara bunyi bahasa yang diucapkan dengan artinya. Sehingga kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran fonologi dapat terjadi baik secara lisan maupun tulisan.

Selanjutnya, Crystal (dalam Mantasiah R: 2020) menyatakan bahwa analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklarifikasikan, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar yang sedang belajar bahasa dengan menggunakan teori-teori linguistik.

Sebagian besar kesalahan berbahasa Indonesia pada bidang fonologi berkaitan dengan pelafalan dan ejaan. Kesalahan fonologi pada pelafalan adalah salah satu kesalahan berbahasa yang harus dihindari karena akan berdampak pada kekeliruan makna.

Salah satu kesalahan berbahasa yang masih sering dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kesalahan berbahasa tataran fonologi, yang nantinya kesalahan berbahasa tataran fonologi tersebut akan diteliti

pada penelitian ini. Selanjutnya, kesalahan berbahasa pada penelitian ini akan difokuskan pada hasil kerja siswa SMA Negeri 3 Pekanbaru saat mempraktikkan teks negosiasi yang telah siswa kerjakan, yang nantinya hasil kerja tersebut akan dianalisis kesalahan berbahasanya melalui tataran fonologi.

Salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah teks negosiasi. Teks negosiasi merupakan aktivitas tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan bersama antara dua pihak atau lebih. Kemendikbud dalam Qhadafi (2018), menjelaskan bahwa negosiasi merupakan proses tawar-menawar melalui sebuah perundingan untuk mencapai kesepakatan bersama antar pihak.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 3 Pekanbaru pada bulan November tahun 2022. Ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu pada saat siswa sedang mempraktikkan drama sejarah pada materi teks hikayat, masih banyak siswa yang menggunakan tata bahasa yang tidak tepat dan tidak baku, padahal ketika membawakan sebuah drama yang bertema sejarah atau masa lalu, haruslah para pemerannya menggunakan bahasa baku seperti yang digunakan oleh masyarakat zaman dahulu, dan hal tersebut pun sudah dijelaskan oleh guru mata pelajaran pada saat guru tersebut menjelaskan materi di depan kelas, akan tetapi masih banyak siswa yang menggunakan tata bahasa tidak baku pada saat mempraktikkan drama sejarah.

Dari observasi awal tersebut juga ditemukan bahwa, baik dalam menyampaikan gagasan maupun ketika praktik di depan kelas, masih banyak siswa yang mengabaikan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar. Hal tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap penggunaan bahasa siswa, karena siswa lebih banyak menggunakan bahasa tidak resmi, padahal sekolah merupakan tempat pemakaian bahasa resmi.

Berkenaan dengan masalah yang tersebut di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian terhadap teks negosiasi, terkhusus pada materi praktik negosiasi yang dilakukan oleh para siswa SMA Negeri 3 Pekanbaru. Agar siswa mampu mempraktikkan aktivitas negosiasi (tawar-menawar) yang isinya sesuai dengan kaidah ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta agar tercapainya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelancaran berkomunikasi siswa dalam aktivitas negosiasi, baik itu negosiasi pada bidang formal maupun nonformal.

Alasan peneliti ingin mengangkat penelitian tersebut dikarenakan penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena berhubungan dengan kelancaran berkomunikasi dalam aktivitas negosiasi, baik itu negosiasi pada bidang formal maupun nonformal. Karena jelas bahwa kesalahan pelafalan dalam berkomunikasi sangat berpengaruh pada kekeliruan makna yang diberikan dalam proses negosiasi.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian untuk tugas akhir ini, peneliti membatasi pembahasan hanya pada kesalahan berbahasa pada bidang fonologi, yaitu berupa kesalahan pelafalan fonem.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kemampuan siswa SMA Negeri 3 Pekanbaru dalam merealisasikan teks negosiasi dengan cara melakukan praktik negosiasi, yang di mana, apakah hasil dari praktik negosiasi tersebut siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar atau tidak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kesalahan berbahasa siswa SMA Negeri 3 Pekanbaru pada tataran fonologi ketika melaksanakan praktik negosiasi.

Secara spesifik, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan dalam bidang fonologi pada praktik negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru?
2. Apa faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam bidang fonologi pada praktik fonemik.
 1. Negosiasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negosiasi merupakan proses tawar-menawar melalui sebuah perundingan untuk mencapai kesepakatan bersama antar pihak (Kemendikbud dalam Qhadafi, 2018).

3. Negosiasi yang negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru?

D Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan dalam bidang fonologi pada praktik negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru.
2. Mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam bidang fonologi pada praktik negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru.

E Defenisi Operasional

2. Fonologi

Fonologi merupakan salah satu bidang dalam linguistik yang mengkaji tentang bunyi-bunyi bahasa, yang dapat dipelajari melalui dua sudut pandang, yaitu fonetik dan dimaksud peneliti di sini ialah materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajari pada semester 2 (genap) kelas X. Pada materi pembelajaran teks negosiasi ini, siswa diharapkan mampu melakukan praktik negosiasi yang merupakan bagian dari materi teks negosiasi.

F Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan kesalahan-kesalahan siswa dalam melakukan praktik negosiasi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau perbandingan bagi para peneliti yang ingin mengadakan penelitian yang serupa.
 - c. Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan mengetahui secara langsung kesalahan berbahasa khususnya pada tararan fonologi.

2. Manfaat praktis

Sebagai acuan bagi guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru tentang kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta kesalahan siswa dalam melafalkan teks negosiasi, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa dapat terjadi karena kurangnya pemahaman pembelajar bahasa dalam memahami sistem bahasa yang dipelajari. Kesalahan berbahasa tersebut akan berkurang bila tahap pemahamannya semakin baik. Maka dari itu, seorang pengajar bahasa harus mampu memahami letak kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa, sehingga pengajar bahasa dapat memperbaiki dan meminimalisir hal tersebut terjadi di masa yang akan datang. Corder dalam Supriani & Siregar (2012) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kesalahan berbahasa adalah pelanggaran terhadap kode berbahasa. Pelanggaran tersebut bukan hanya bersifat fisik, namun juga merupakan tanda pembelajar bahasa belum dapat menginternalisasi kaidah bahasa, sehingga hal tersebut mengakibatkan kurang sempurnanya pembelajar bahasa dalam hal pengetahuan dan penguasaan terhadap kode.

Corder dalam Siagian (2017) membatasi tiga istilah dalam kesalahan berbahasa, yaitu 1) *Lapses*: kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum tuturan selesai dinyatakan selengkapya; 2) *Error*: kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa; 3) *Mistake*: kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk situasi tertentu. Tarigan & Tarigan (2021) dalam bukunya mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa itu mengganggu pencapaian tujuan pengajaran bahasa, oleh karena itu, kesalahan berbahasa yang sering dilakukan oleh pembelajar bahasa harus dikurangi dan jika memungkinkan harus dihilangkan. Hal

tersebut dapat tercapai jika kesalahan berbahasa dianalisis oleh pengajar bahasa secara lebih mendalam, dengan cara 1) mengumpulkan sampel; 2) mengidentifikasi kesalahan; 3) menjelaskan kesalahan; 4) mengklasifikasikan kesalahan; dan 5) mengevaluasi kesalahan.

Crystal dalam Mantasiah & Yusri (2020) mengungkapkan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar yang sedang dalam proses belajar bahasa, dengan menggunakan teori-teori linguistik. Sebagai sebuah proses pembelajaran, kesalahan dalam berbahasa merupakan hal yang lumrah terjadi, seperti halnya yang dijelaskan oleh Noer dalam Gio Muhamad Johan & Simatupang (2017) bahwa kegiatan berbahasa merupakan suatu proses yang kompleks, sehingga akan sangat lumrah apabila di dalamnya terdapat kesalahan, akan tetapi seorang pengajar harus mampu mengurangi kesalahan tersebut sampai ke batas minimal, dengan cara menganalisis kesalahan tersebut secara cermat dan mendalam. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan Pateda dalam Astuti et al. (2020), kesalahan berbahasa memiliki jenis yang beragam, kesalahan berbahasa dapat terjadi dalam situasi bahasa apapun, baik itu kesalahan ketika seseorang sedang mempelajari bahasa, maupun seseorang yang sudah fasih dalam hal berbahasa. Searah dengan itu, Corder dalam Supriani & Siregar (2012) mengemukakan bahwa baik penutur asli maupun bukan penutur asli sama-sama mempunyai kemungkinan untuk berbuat kesalahan dalam berbahasa.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwasanya analisis kesalahan berbahasa merupakan aktivitas menelaah secara mendalam kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa, dengan menggunakan teori-teori linguistik agar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya kesalahan tersebut dapat dijadikan evaluasi untuk pembelajaran bahasa kedepannya. Namun, kesalahan berbahasa tidak hanya dilakukan oleh para pembelajar bahasa, seseorang yang sudah lancar dalam berbahasa pun tidak luput dari kesalahan berbahasa, karena kesalahan berbahasa memiliki jenis yang sangat beragam, dan tidak menutup kemungkinan bagi seseorang yang sudah lancar dalam berbahasa untuk berbuat kesalahan saat sedang berbahasa.

Kesalahan berbahasa berkaitan dengan faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi, yang terdiri dari siapa yang berbahasa dengan siapa, bertujuan untuk apa, dalam situasi, konteks, jalur, media, dan dalam peristiwa apa. Selanjutnya, kesalahan berbahasa juga berkaitan dengan aturan atau kaidah kebahasaan yang dikenal dengan istilah tata bahasa (Depdikbud dalam Setyawati, 2013). Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan bukanlah berbahasa Indonesia dengan baik.

Menurut Tarigan dalam Setyawati (2013) kesalahan berbahasa dalam Bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi lima bagian, yaitu berdasarkan:

- a. Tataran linguistik, yang dapat diklasifikasikan menjadi, kesalahan berbahasa di bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana
- b. Kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa, yang dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis
- c. Sarana atau jenis bahasa yang digunakan, yang dapat berwujud kesalahan berbahasa secara lisan dan tertulis
- d. Penyebab kesalahan, yang dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan berbahasa karena pengajaran dan kesalahan berbahasa karena interferensi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Frekuensi, yang dapat diklasifikasikan atas kesalahan berbahasa yang paling sering, sedang, kurang, dan jarang terjadi.

Kesalahan berbahasa dianggap sebagai dari proses pembelajaran. Kesalahan berbahasa yang terjadi atau dilakukan oleh pembelajar bahasa dalam suatu proses belajar mengajar mengimplikasikan tujuan pengajaran bahasa belum tercapai secara maksimal, semakin tingginya jumlah kesalahan berbahasa tersebut, maka semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa yang tercapai. Adapun tujuan analisis kesalahan berbahasa menurut Corder dalam Haniah (2018) memiliki dua tujuan, yaitu tujuan teoretis dan tujuan praktis, hal tersebut sejalan dengan tujuan analisis kesalahan berbahasa menurut Tarigan dalam Haniah (2018) yaitu, tujuan dari analisis kesalahan berbahasa itu bersifat aplikatif dan teoretis. Aplikatif maksudnya adalah mengurangi dan memperbaiki kesalahan berbahasa siswa, sedangkan teoretis maksudnya adalah mengharapkan pemerolehan bahasa siswa yang pada gilirannya dapat memberikan pemahaman ke arah pemerolehan bahasa secara umum.

Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh pembelajar bahasa harus dikurangi sampai ke batas minimum, bahkan diusahakan dihilangkan sama sekali. Hal ini dapat tercapai jika guru pengajar bahasa telah mengkaji secara mendalam segala aspek seluk-beluk kesalahan berbahasa itu.

Analisis kesalahan berbahasa sangat bermanfaat bagi keberhasilan pembelajaran bahasa, menurut Inderasari & Agustina (2017), manfaat dari analisis kesalahan berbahasa ialah dapat memperbaiki dan membantu proses belajar mengajar bahasa, serta dapat membantu guru pengajar dalam mengklasifikasi kesalahan berbahasa secara lebih terarah. Secara sederhana, analisis kesalahan berbahasa dapat dilakukan oleh pengajar terhadap kesalahan seorang pembelajar bahasa. Dalam pelaksanaannya, analisis kesalahan berbahasa diharapkan memberikan deskripsi secara lengkap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh pembelajar bahasa. Sehingga, melalui informasi yang lengkap tersebut akan memberikan manfaat pedagogis yang berarti bagi pembelajaran (Gio Mohamad Johan, 2018).

2. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Pokok penyebab kesalahan berbahasa ada pada seseorang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan, bukan pada bahasa yang digunakannya. Terdapat tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain sebagai berikut:

- a. Terpengaruh oleh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari. Sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2.
- b. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. Dengan kata lain, salah atau keliru dalam menerapkan kaidah bahasa. Misalnya: Kesalahan generalisasi, aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna, dan kegagalan mempelajari kondisi-kondisi penerapan kaidah bahasa. Kesalahan seperti ini sering disebut dengan istilah kesalahan intrabahasa.
- c. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatih dan cara pelaksanaan pengajaran. Bahan pengajaran menyangkut masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan. Cara pengajaran menyangkut masalah pemilihan teknik penyajian, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas dan kesinambungan pengajaran, dan alat bantu pengajaran (Setyawati, 2013).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Fonologi

1. Hakikat Fonologi

Ferdinand De Saussure dalam Lafamane (2020) mendefinisikan fonologi sebagai studi tentang bunyi-bunyi bahasa manusia. Dari defenisi tersebut tercermin bahwa bunyi bahasa yang dimaksud oleh Saussure hanyalah unsur-unsur yang terdengar berbeda oleh telinga dan yang mampu menghasilkan satuan-satuan akustik yang tidak terbatas dalam rangkaian ujaran. Saussure mengatakan bahwa pada sebuah kata yang penting bukanlah bunyi melainkan perbedaan fonisnya yang mampu membedakan kata itu dengan yang lain.

Arifin dalam Akhyaruddin et al. (2020) mengemukakan bahwasanya, pada ilmu bahasa, yang dimaksud dengan fonologi adalah salah satu kajian linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa dalam segala aspeknya.

Lathifah et al. (2021) menyatakan bahwa fonologi merupakan sebuah disiplin ilmu yang meneliti bunyi bahasa tertentu menurut fungsinya. Dari hal tersebutlah kesalahan berbahasa dapat terjadi, karena bunyi yang dituturkan oleh penutur terkadang berbeda dengan bunyi bahasa yang sebenarnya.

Ilmu fonologi dibedakan menjadi dua, yaitu fonetik dan fonemik. Fonetik adalah bidang linguistik yang menekankan pada analisis bunyi-bunyi bahasa tanpa memperhatikan hubungan dengan makna katanya, yaitu apakah bunyi tersebut mempunyai fungsi sebagai pembeda makna atau tidak. Sedangkan fonemik adalah bidang linguistik yang menekankan pada analisis fungsi masing-masing bunyi yang dapat berfungsi sebagai pembeda makna kata (Arifin dalam Akhyaruddin et al., 2020).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fonologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bunyi-bunyi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa, yang bertujuan untuk mengklasifikasikan bunyi bahasa serta mendeskripsikan sebuah kosa kata dengan pelafalan tertentu.

Konsep fonologi pada dasarnya telah menjadi fitur dasar dalam praktik berkomunikasi verbal, khususnya ragam lisan. Ketika kita mendengar orang berbicara, maka kita akan mendengar serangkaian bunyi bahasa yang berkesinambungan, terkadang ada suara menaik dan menurun, terkadang ada jeda, dan terkadang juga terdapat keras dan lembutnya sebuah suara (Chaer, 2007).

2. Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi

Salah satu kesalahan berbahasa yang masih sering dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kesalahan berbahasa tataran fonologi. Kesalahan berbahasa tataran fonologi merupakan kesalahan berbahasa yang terjadi akibat produksi kata pada alat ucap manusia tidak sesuai dengan artikulasi, sehingga mempengaruhi ragam bahasa lisan dan tulisan (Ghufron dalam Setyowati, Sulistiyawati, & Cahyaningrum, 2019).

Setyawati (2013) menyatakan bahwa kesalahan pelafalan pada tataran fonologi meliputi tiga hal, yaitu perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem.

- a. Kesalahan pelafalan karena perubahan fonem, yang terjadi karena pelafalan fonem-fonem tertentu tidak diucapkan sesuai dengan kaidah. Terdiri dari, perubahan fonem vokal, perubahan fonem konsonan, perubahan fonem vokal menjadi fonem konsonan, perubahan fonem konsonan menjadi fonem vokal, dan perubahan pelafalan kata atau singkatan, seperti pada contoh berikut:

Fonem /i/ diucapkan /e/	contoh <i>main</i> menjadi <i>maen</i>
Fonem /a/ diucapkan /e/	contoh <i>dekat</i> menjadi <i>deket</i>
Diftong /au/ diucapkan /o/	contoh <i>kalau</i> menjadi <i>kalo</i>

 (Mantasiah & Yusri, 2020)
- b. Kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem, disebabkan karena penutur bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata, sehingga pelafalan tersebut menjadi tidak benar. Terdiri dari, penghilangan fonem vokal, penghilangan fonem konsonan, penghilangan fonem vokal rangkal menjadi vokal tunggal, penghilangan deret vokal menjadi vokal tunggal, dan penghilangan gugus konsonan, seperti pada contoh berikut:

Hilang berubah menjadi *ilang*

Haus berubah menjadi *aus*

Indah berubah menjadi *inda*

Rumah berubah menjadi *ruma* (Mantiasiah & Yusri, 2020)

- c. Kesalahan pelafalan karena penambahan fonem, disebabkan penutur bahasa menambahkan fonem tertentu pada kata-kata yang diucapkan. Terdiri dari, penambahan fonem vokal, penambahan fonem konsonan, pembentukan deret vokal, dan pembentukan gabungan atau gugus konsonan dari fonem konsonan tunggal, seperti pada contoh berikut:

Gaji berubah menjadi *gajih*

Biji berubah menjadi *bijih*

Makan berubah menjadi *makang*

Hutan berubah menjadi *hutang* (Mantiasiah & Yusri, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tabel indikator kesalahan berbahasa pada tataran fonologi adalah sebagai berikut:

Tabel II.1

Tabel Indikator Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi

Kesalahan Pelafalan Fonem	No	Sub Indikator
Perubahan Fonem	1	Fonem /u/ dilafalkan menjadi /o/
	2	Fonem /f/ dilafalkan menjadi /p/
Penambahan Fonem	1	Penambahan fonem /i/
	2	Penambahan fonem /h/
Penghilangan Fonem	1	Penghilangan fonem konsonan /h/
	2	Penghilangan fonem konsonan /d/
	3	Penghilangan fonem vokal /e/
	4	Penghilangan fonem vokal /a/

Bertumpu pada permasalahan di atas, SMA Negeri 3 Pekanbaru digunakan sebagai sasaran penelitian untuk sampel kesalahan berbahasa pada tataran fonologi dalam praktik negosiasi yang dipraktikkan oleh siswa secara berkelompok.

C. Teks Negosiasi

Menurut Farhan, Martha, & Putrayasa (2018) negosiasi adalah suatu bentuk interaksi sosial antara beberapa pihak yang berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda demi tercapainya kesepakatan bersama. Penjelasan tersebut searah dengan apa yang dinyatakan oleh Gumilar & Aulia (2021), bahwa pada dasarnya, negosiasi merupakan kegiatan berunding atau tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan atau persetujuan bersama antara beberapa pihak. Menurut Farhan et al. (2018) negosiasi adalah suatu bentuk interaksi sosial antara dua pihak atau lebih yang berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan demi mencari jalan keluar dan kesepakatan bersama.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah salah satu teks yang dipelajari di sekolah, teks negosiasi tersebut merupakan aktivitas tawar-menawar yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk mencapai suatu mufakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesepakatan antar pihak adalah tujuan dari negosiasi. Masing-masing pihak wajib menerima dan mengambil solusi yang ditawarkan, serta tidak bersiteguh pada kepentingan masing-masing. Selain itu, untuk mencapai suatu konvensi, diperlukan pula cara serta teknik yang tepat, agar masing-masing pihak dapat saling menerima penawaran.

Pada materi teks negosiasi, dibahas beberapa subbab, mulai dari pengertian teks negosiasi, tujuan teks negosiasi, ciri-ciri teks negosiasi, struktur teks negosiasi, bentuk-bentuk teks negosiasi, kaidah kebahasaan teks negosiasi, hingga pada akhir materi, siswa diberikan kesempatan untuk membuat teks negosiasi dan nantinya teks negosiasi tersebut dipraktikkan di depan kelas.

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis kesalahan siswa dalam mempraktikkan proses negosiasi yang nantinya kesalahan tersebut akan ditinjau dari tataran fonologi.

D. Penelitian yang Relevan

Analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi pada bidang pendidikan pernah dilakukan oleh Setyowati et al. (2019); Astuti et al. (2020); Hasmawati (2021). Pada penelitian Setyowati et al. (2019) mendeskripsikan mengenai kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi berupa kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, pemakaian preposisi, penulisan kata dasar, penghilangan fonem, serta faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dikalangan siswa dalam penulisan laporan hasil observasi. Astuti et al. (2020) pada penelitiannya menjelaskan bahwa jenis kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa terletak pada kesalahan fonologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 38 teks eksplanasi terdapat 33 kesalahan, meliputi 21 atau 63,7% kesalahan pada tataran fonologi dan 12 atau 36,3% kesalahan pada tataran morfologi. Hasmawati (2021) pada penelitiannya mendapati adanya kesalahan fonologi yang ditemukan dalam komunikasi *WhatsApp* mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada perubahan fonem terdapat 8 kesalahan, pada penambahan fonem terdapat 4 kesalahan, dan pada penghilangan fonem terdapat 4 kesalahan, setelah diakumulasi jumlah kesalahan fonologi pada

komunikasi *WhatsApp* mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar terdapat 16 kesalahan.

Secara umum, ketiga penelitian tersebut membahas tentang analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi yang datanya diambil dari teks yang dibuat sendiri oleh narasumber, yaitu pada teks laporan hasil observasi, teks eksplanasi, serta teks yang ada pada saat berkomunikasi melalui *WhatsApp*. Perbedaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada data yang akan diambil, pada penelitian ini peneliti mengambil data pada praktik negosiasi yang dilakukan oleh siswa secara berkelompok.

Selain ketiga penelitian di atas, analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi juga telah diteliti dari bidang media visual, yang pernah dilakukan oleh Lathifah et al. (2021); Alim et al. (2020). Pada penelitiannya, Lathifah et al. (2021) menemukan 16 kesalahan tataran fonologi yang dilakukan oleh Mas Bas-Bule Prancis. Kesalahan tersebut berupa 1 kesalahan pada pengurangan fonem, 4 kesalahan pada penambahan fonem, serta 11 kesalahan pada penggantian fonem. Pada penelitian ini peneliti juga menjelaskan bahwa kesalahan fonologi tersebut sangat lumrah jika dilakukan oleh penutur pemula atau penutur asing. Sedangkan Alim et al. (2020) pada penelitiannya menemukan beberapa kesalahan fonologi di film *Uang Panai Mahar (L)* yaitu pada penghilangan fonem terdapat 14 kesalahan, pada perubahan fonem terdapat 9 kesalahan, pada penambahan fonem terdapat 3 kesalahan, dan pada perubahan bunyi diftong menjadi fonem tunggal terdapat 7 kesalahan, setelah diakumulasi jumlah kesalahan pada film *Uang Panai Mahar (L)* sebanyak 33 kesalahan.

Secara umum kedua penelitian tersebut membahas tentang analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dari media YouTube dan film, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan mengambil data pada bidang pendidikan yaitu pada materi praktik negosiasi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X.

Dari kelima penelitian di atas, penelitian di bidang pendidikan, terutama pada materi praktik negosiasi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X belum ada yang menyentuh. Jadi, kebaruan yang peneliti tawarkan di sini adalah penelitian ini lebih spesifik menganalisis kesalahan siswa dalam mempraktikkan negosiasi pada tataran fonologi dari kesalahan pelafalan.

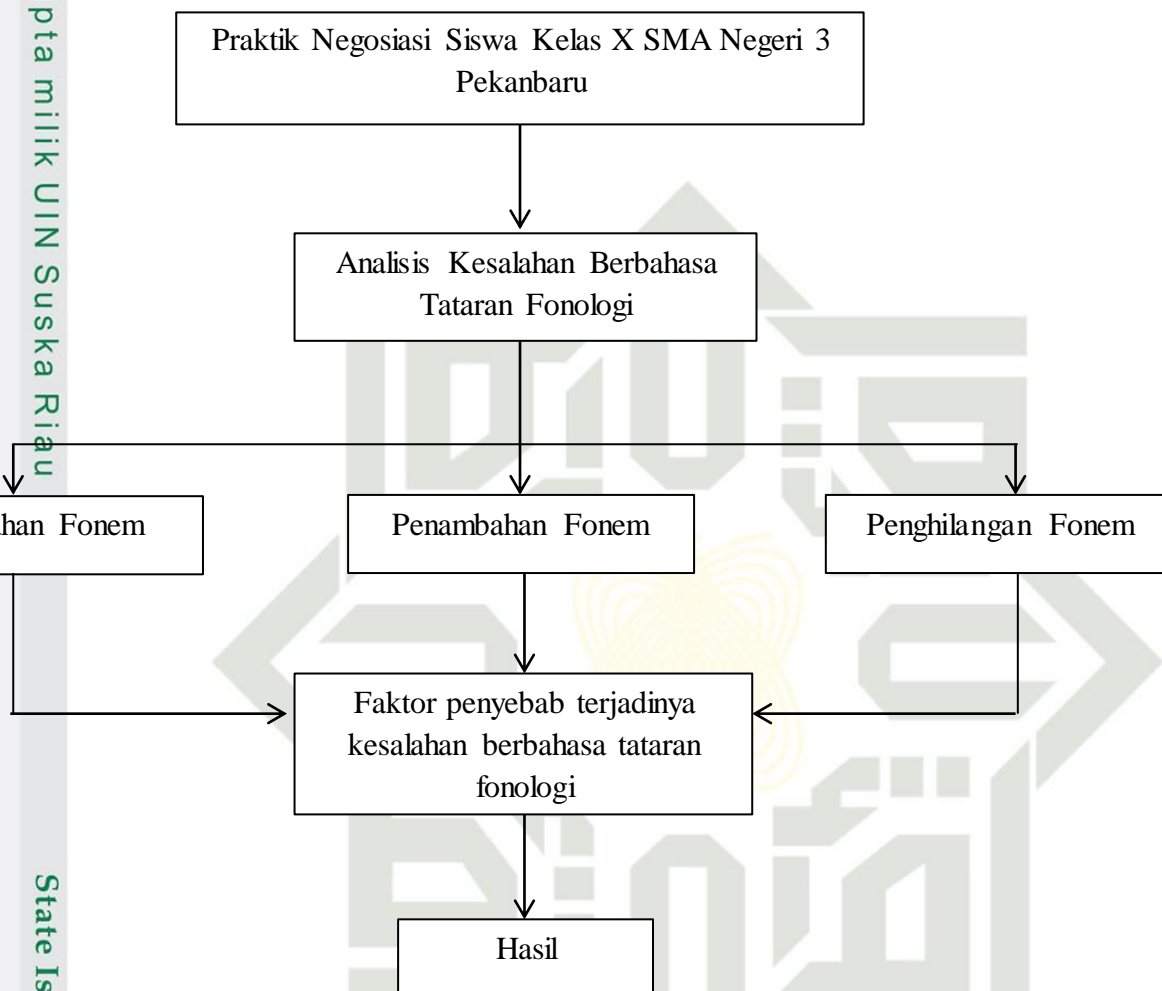
E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan mengenai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Kerangka berpikir ini merupakan gambaran dari alur penelitian yang akan dilakukan yaitu analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam praktik negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru. Kerangka berpikir ini berangkat dari ilmu fonologi yang membahas tentang fonetik dan fonemik. Fonetik mempelajari bagaimana bunyi-bunyi fonem sebuah bahasa dilafalkan, fonem yang dilafalkan terdapat tiga kesalahan yaitu, perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem. Ketiga kesalahan pelafalan fonem dalam tataran fonologi serta faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut akan peneliti analisis pada praktik negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat digambarkan alur kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan fonologi, dengan cara mendeskripsikan suatu objek yang diteliti. Julie & Josepha dalam Fitrah & Luthfiah (2017) menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka.

Metode kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi, yang bertujuan untuk mendeksripsikan tentang suatu keadaan, yaitu bentuk kesalahan fonologi dalam praktik negosiasi yang terjadi di kalangan siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru, yang didapatkan dari hasil rekaman dalam bentuk video saat siswa sedang melaksanakan praktik negosiasi. Selain itu, juga untuk memaparkan apa penyebab terjadinya permasalahan kesalahan fonologi siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif serta pendekatan fonologi, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru”, maka penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No. 100A, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut Bogdan & Biklen dalam Ahmadi (2016) adalah bahan-bahan kasar yang dikumpulkan para peneliti dari lapangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditelitinya, bahan-bahan itu berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis. Data meliputi transkrip wawancara, catatan dari lapangan hasil observasi, buku harian, foto, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.

Data dalam penelitian ini berupa percakapan siswa ketika sedang melaksanakan praktik negosiasi dalam bentuk video dan juga hasil kuesioner mengenai faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi pada praktik negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian diambil dari beberapa sumber (Ahmadi, 2016). Sumber data dalam penelitian ini adalah percakapan siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru ketika sedang melaksanakan praktik negosiasi.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan mengembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan (Sugiyono, 2019).

Adapun alat bantu yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian berupa alat tulis, tabel analisis data, dan laptop. Berikut peneliti jabarkan tabel analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Tabel Analisis Data
Kesalahan Dalam Bentuk Perubahan Fonem

No	Ujaran Salah	Ujaran Benar	Kode Video
1.			
2.			
3.			

Tabel III.2
Tabel Analisis Data
Kesalahan Dalam Bentuk Penambahan Fonem

No	Ujaran Salah	Ujaran Benar	Kode Video
1.			
2.			
3.			

Tabel III.3
Tabel Analisis Data
Kesalahan Dalam Bentuk Penghilangan Fonem

No	Ujaran Salah	Ujaran Benar	Kode Video
1.			
2.			
3.			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data lebih banyak dilakukan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, dari 10 kelas yang ada pada kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru, peneliti mengambil data dari 4 kelas secara acak, 4 kelas ini ditetapkan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* ini digunakan apabila populasi homogen, yang memungkinkan sampel diambil langsung dari populasinya secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono: 2019). Peneliti memilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling* karena berdasarkan pra riset yang sudah dilakukan sebelumnya, siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru memiliki kemampuan rata-rata bahasa yang sama, sehingga sampel dipilih secara acak, dan dianggap sudah mewakili keseluruhan populasi yang ada.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen tersebut dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto (Sugiyono: 2019).

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data berupa kesalahan-kesalahan fonologi yang terdapat dalam hasil rekaman dalam bentuk video pada praktik negosiasi yang dilakukan oleh siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru. Rekaman dalam bentuk video tersebut direkam langsung oleh siswa pada saat siswa melakukan negosiasi di tempat perbelanjaan, sebagai bentuk tugas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik negosiasi. Dan untuk selanjutnya, kesalahan-kesalahan dari rekaman video praktik negosiasi tersebut dicatat dan kemudian dikelompokkan menjadi kesalahan perubahan fonem, penambahan fonem, dan penghilangan fonem.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat berisi pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono: 2019).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai apa saja faktor penyebab terjadi kesalahan berbahasa tataran fonologi pada siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru. Kuesioner tersebut peneliti sebar dengan cara membagikan link *Google Form* kepada siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru, kemudian siswa ditugaskan untuk mengisi kuesioner tersebut sesuai dengan arahan yang telah diberikan.

Teknik Uji Validitas Data

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas data triangulasi. Sugiyono (2019) menerangkan bahwa triangulasi yaitu sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sugiyono (2019) menjelaskan ada tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yang merupakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggali informasi dengan menggunakan data, yaitu berupa percakapan siswa ketika sedang melaksanakan praktik negosiasi dalam bentuk video dan juga hasil kuesioner mengenai faktor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi pada praktik negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik, yaitu metode padan untuk menganalisis data, dan teknik analisis data deskriptif persentase. Metode padan adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Tujuan analisis data dengan metode padan adalah untuk menentukan identitas objek penelitian. Identitas suatu lingual yang dijadikan objek penelitian itu ditentukan berdasarkan tingginya kadar keterpaduan, keselarasan, kesesuaian, kecocokan atau kesamaannya dengan alat penentu yang bersangkutan sekaligus menjadi standar atau pemaunya (Sudaryanto, 2015).

1. Analisis Data Kualitatif

Metode padan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode referensial, yaitu alat penentu adalah kenyataan atau segala sesuatu yang bersifat di luar bahasa, yang ditunjuk oleh bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 2015). Kemudian dilanjutkan dengan teknik dasar, yaitu teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) untuk mengklasifikasi bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam praktik negosiasi siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini, yaitu:

a. Seleksi data

Setelah data itu didapat dan peneliti mendokumentasi data-data yang dibutuhkan, peneliti menyeleksi dan memilih data-data mana saja yang layak untuk dianalisis. Peneliti menyeleksi data dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan data-data mana saja yang mengandung kesalahan berbahasa tataran fonologi.

b. Klasifikasi data

Data yang diperoleh melalui dokumentasi, diklasifikasikan berdasarkan permasalahan yang diteliti, untuk mempermudah menganalisis data.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu melakukan analisis terhadap data-data yang memiliki kesalahan berbahasa tataran fonologi pada praktik negosiasi yang dilakukan oleh siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan seleksi data dan interpretasi data, peneliti menarik kesimpulan tentang kesalahan berbahasa tataran fonologi yang dilakukan oleh siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru pada praktik negosiasi.

2. Analisis Data Deskriptif Persentase

Data kuesioner yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif persentase. Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100%, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam Ismail, 2019: 110).

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

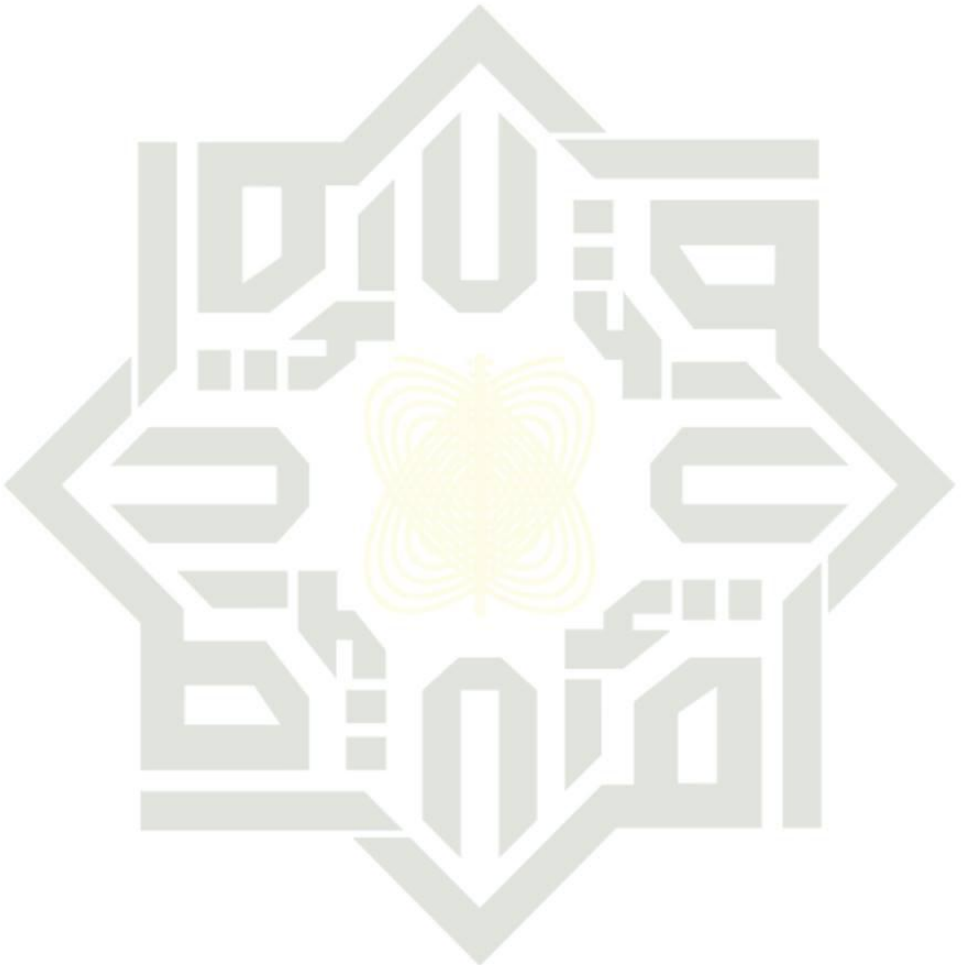
N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan tinggi

- c. 41%-60% dikategorikan sedang
- d. 21%-40% dikategorikan rendah
- e. 0%-20% dikategorikan sangat rendah (Sugiyono, 2019).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berkaitan dengan kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam praktik negosiasi yang dilakukan oleh siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam praktik negosiasi yang dilakukan oleh siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru adalah:
 - a. Perubahan fonem yang dilakukan oleh siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru terdapat 44 kesalahan (14,24%), yang terdiri atas 1 kesalahan yang mengalami penghilangan fonem pada posisi awal kata, 24 kesalahan yang mengalami penghilangan fonem pada tengah kata, dan 19 kesalahan yang mengalami penghilangan fonem pada posisi akhir kata. Jenis fonem pada kesalahan dalam perubahan fonem terdiri atas 11 perubahan fonem yaitu perubahan fonem /t/ menjadi /n/, perubahan fonem /t/ dan /i/ menjadi /n/, perubahan fonem /a/ dan /u/ menjadi /o/, perubahan fonem /u/ menjadi /o/, perubahan fonem /i/ menjadi /e/, perubahan fonem /i/ dan /a/ menjadi /e/, perubahan fonem /u/ menjadi /w/, perubahan fonem /u/ menjadi /o/, perubahan fonem /l/ menjadi /k/, perubahan fonem /f/ menjadi /p/, dan perubahan fonem /a/ menjadi /o/.
 - b. Penambahan fonem yang dilakukan siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru terdapat 53 kesalahan (17,15%), yang terdiri atas 1 kesalahan yang mengalami penambahan fonem pada posisi awal kata, dan 52 kesalahan yang mengalami penambahan fonem pada posisi akhir kata. Jenis fonem pada kesalahan dalam penambahan fonem terdiri atas 1 penambahan pada fonem vokal yaitu fonem /i/, dan 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penambahan fonem konsonan yaitu fonem /n/, fonem /g/, fonem /k/, dan fonem /h/.

- c. Penghilangan fonem yang dilakukan siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru terdapat 212 kesalahan (68,61%). Berdasarkan letak posisi fonemnya, dibedakan menjadi 3 posisi yaitu awal kata, tengah kata, dan akhir kata, yang terdiri atas 52 kesalahan yang mengalami penghilangan fonem pada posisi awal kata, 72 kesalahan yang mengalami penghilangan fonem pada posisi tengah kata, dan 88 kesalahan yang mengalami penghilangan fonem pada posisi akhir kata. Jenis fonem pada kesalahan dalam penghilangan fonem terdiri atas penghilangan fonem vokal dan penghilangan fonem konsonan. Penghilangan fonem vokal terdiri atas 3 fonem, yaitu fonem /e/, fonem /a/, dan fonem /i/. Sedangkan penghilangan fonem konsonan terdiri atas 6 fonem, yaitu fonem /t/, fonem /p/, fonem /r/, fonem /h/, fonem /d/, dan fonem /s/.
Dapat disimpulkan bahwa kesalahan terbanyak yaitu kesalahan pada penghilangan fonem, yaitu sebanyak 212 kesalahan.
2. Faktor penyebab kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam praktik negosiasi pada siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru yaitu karena siswa terpengaruh oleh bahasa yang terlebih dahulu dikuasainya, serta kekurangpahaman siswa terhadap bahasa yang dipakainya, yang masing-masing memperoleh persentase sebesar 77,22% dan 76,76%.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di SMAN 3 Pekanbaru yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa tataran fonologi dalam praktik negosiasi yang dilakukan oleh siswa kelas X dapat disimpulkan dari penelitian di atas, dan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam praktik bernegosiasi di kelas X SMAN 3 Pekanbaru, perlu komunikasi dengan orang tua siswa, supaya pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya dipelajari di sekolah, akan tetapi berkelanjutan sampai di rumah, yaitu

dengan cara menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi dalam keluarga. Sehingga interaksi siswa dengan Bahasa Indonesia menjadi lebih sering dan terbiasa.

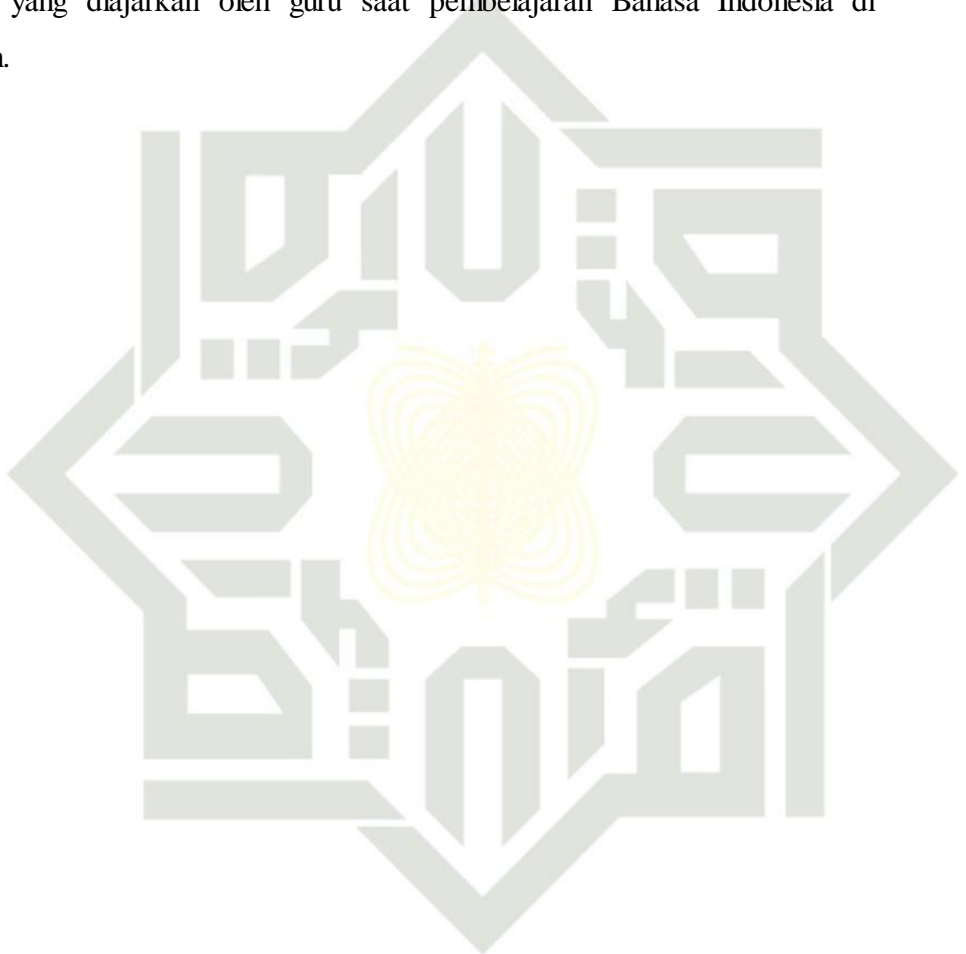
2. Untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi, hendaknya para siswa lebih sering mempraktikkan Bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti yang diajarkan oleh guru saat pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Daftar Pustaka

- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akhyaruddin, Harahap, E. P., & Yusra, H. (2020). *Bahan Ajar Fonologi*. Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia (anggota IKAPI).
- Alim, J., Attas, S. G., & Leliyanti, E. (2020). "Analisis Kesalahan Fonologi Pada Film Uang Panai Mahar (L)". *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 1(01), 100–107.
- Aningish, N. E. (2012). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas". *BASASTRA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 40–53.
- Astuti, S. P., Sobari, T., & Aeni, E. S. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dan Morfologi Pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 4 Cimahi*. 3(1), 21–30.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farhan, A., Martha, I. N., & Putrayasa, I. B. (2018). "Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Kelas X IPA 1 MAN 1 Buleleng". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2), 223–234.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (1st ed.). Sukabumi: CV Jejak.
- Gamilar, S. I., & Aulia, F. T. (2021). *Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* (1st ed.). Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hanih. (2018). "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab". *Arabic: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 23–34.
- Hasmawati. (2021). Analisis Kesalahan Fonologi dalam Berkomunikasi di Whatsapp pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Inderasari, E., & Agustina, T. (2017). "Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Asing Dalam Program Bipa IAIN Surakarta". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 6–15.
- Johan, Gio Mohamad. (2018). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sastra, 18(1), 136–149.

- Johan, Gio Muhamad, & Simatupang, Y. J. (2017). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Secara Sintaksis dalam Proses Diskusi Siswa Kelas IV SDN Miri". *Jurnal Visipena*, 8(2), 241–253.
- Lafamane, F. (2020). "Fonologi (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik)". *Jurnal Bahasa*, 2, 25.
- Lathifah, N. R., Anggita, F. D., & Rosianingsih, S. (2021). "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi pada Kanal Youtube 'Mas Bas-Bule Prancis'". *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 91–98.
- Mantasiah, & Yusri. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa)*. (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Qhadafi, M. R. (2018). "Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu". *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 1–21.
- Setyawati, N. (2013). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik* (4th ed.). Surakarta: Yuma Pustaka.
- Setyowati, I. D., Sulistiyawati, E., & Cahyaningrum, G. R. (2019). "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Laporan Hasil Observasi Siswa". *Jurnal Bindo Sastra*, 3(1), 1–13.
- Siagian, E. N. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Tulis) Mahasiswa BIPA Tingkat Lanjut Universitas Yale, USA*. 11–22.
- Sikana, A. M., Nugroho, A. A., & Tahe, P. (2021). "Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Pidato Juru Bicara Penanganan Virus Covid-19 Achmad Yurianto". *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 74–81.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Supriani, R., & Siregar, I. R. (2012). "Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa". *Edukasi Budaya*, 67–76.
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2021). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa* (Edisi Digi). Bandung: Angkasa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Lampiran 1

Transkripsi Video Praktik Negosiasi Siswa

a. V.1:

Kristine: Yang ini harganya sperempat brapa ya, bou?

Penjual: 15

Kristine: Mahal kali bou, kurang la bou

Penjual: Brapa kurangnya?

Kristine: Spuluh ribu, bou?

Penjual: Ndak bisa

Kristine: Eee bisa la bou, kan kita sama-sama orang batak, bou. Bisa la, bou, ya bou. Gakpapa la bou, ya

Penjual: Gakpapa

Kristine: Gakpapa kan, bou? Sperempat ni, sepuluh ribu. Ni, bou. Makasi ya, bou

Ayu: Nte, mau nanyak, ini jamnya brapa ya, nte?

Penjual: 45

Ayu: Gak bisa kurang do, nte? Bole la, nte

Penjual: Eee, brapa ya. Segitu aja la

Ayu: Mahal kali, nte. Di tempat lain saya liat, bisa dapat 40 35, nte. 35 ya, nte?

Penjual: 35 aja, ya?

Ayu: Ya, nte

Penjual: Ada uang kecil?

Ayu: Ndak ada do, nte. Kurang uangnya

Penjual: Baleknya 65, ya

Ayu: Oke, terima kasi banyak, nte

Penjual: Sama-sama

Ayu: Laris ya, nte

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putri: Bou, cabenya ni brapa sperempatnya?

Penjual: Sperempat 25

Putri: Ndak bisa kurang do, bou?

Penjual: Ndak bisa

Putri: Kurang la, bou. 15 (lima blas) la, bou. Makasi ya, bou

Vania: Kak, ada lejing?

Penjual: Ada, ntar ya. Mau yang mana? Ini ada yang 30, ini ada yang 35

Vania: 25?

Penjual: Ndak bisa do, 30

Vania: Bole la, kak

Penjual: 27 la

Vania: 25 la, kak

Penjual: Ya udah 25 aja

Vania: Makasi ya, kak

Febrina: Ante, brapa satu harga bajunya, nte?

Penjual: Beda-beda, ada yang 40

Febrina: Bisa la, 30an, nte

Penjual: 35

Febrina: Kurangi la, nte. Bisa la, nte. Bisa la

Penjual: 35, ya. Yang mana? Pilih la, pilih

Febrina: Ini aja la, nte

Penjual: Ini? betul?

Febrina: Iya. Makasi ya, nte

Ta: Kak, ada kos kaki?

Penjual: Ada, coba yang mana?

Ta: Ini brapa, kak?

Penjual: Ini 5rb satu

Ta: Gak bisa kurang, kak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjual: Bisa, brapa?

Tia: Hmm, 3rb la kak, satu

Penjual: 4rb la

Tia: Ya udah la, kak

Penjual: Satu yang ini?

Tia: Iya

b. V.2:

Azel: Misi, nte

Penjual: Ya

Azel: Mau tanyak, harga jeruk ni brapa, nte?

Penjual: 35

Rey: Ni apel ni brapa, nte?

Penjual: Spuluh

Sachio: Kalo pisang brapa, nte?

Penjual: 13, eh 15

Azel: Ya udah, nte, pisang aja satu, nte

Penjual: Pisang aja satu?

Rey: Bisa kurang gak, nte, pisangnya?

Penjual: 13?

Rey: 13 (tiga blas)? ambik la, nte

Aysel, Adi, Reyhan

Aysel: Pak, ni harga jeruknya brapa, pak?

Penjual: Ni harga jeruknya, setengah kilo 20rb

Reyhan: Bisa ditawar, pak?

Penjual: 15rb kasi, 15 setengah kilo

Aysel: Ya udah la, kalo memang segituh. Bapak bisa pilihkan yang bagus gak, pak?

Penjual: Yang ini, ya? Stengah kilo, ya? Pilihnya sama-sama atau apa, ni?

Aysel: Bapak pilihkan aja yang bagus

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bintang: 1 sisir ja, pak

Penjual: Ambik la

Bintang: Oke, pak

Penjual: Apa lagi?

Bintang: Itu aja

e-V.5:

Yoana: Ni 15 (lima blas)?, ni 15 (lima blas) jugak? Yang 15 (lima blas) kami ambil, tapi kami bayar 12 (dwa blas), bang

Najwa: Ya, bisa gak, bang?

Penjual: Ya gak papa

Najwa: Coba itung

Yulia: Dah?

Penjual: Dah

Yoana: Dah pas ni?

Nurul: Srius la bang. Nantik rugi abang

Yoana: O iya udah

Najwa: Dah?

Semua: Makasi ya, bang

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Tentang Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa

Variabel	Indikator	Jumlah butir soal	Nomor soal
Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi	<ul style="list-style-type: none"> • Terpengaruh oleh bahasa yang terlebih dahulu dikuasai 	3	1, 2, dan 3
	<ul style="list-style-type: none"> • Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya 	3	4, 5, dan 6
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna 	3	7, 8, dan 9
Sumber: Setyawati (2013: 13)			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner Analisis Kesalahan Berbahasa Siswa Kelas X SMAN 3 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih sebesar-besarnya atas waktu dan pikiran yang sudah responden berikan untuk membantu suksesnya penelitian dan perjuangan akademik peneliti melalui pengisian kuesioner ini.

Peneliti berharap, responden mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baik dan sebenar-benarnya, sesuai dengan apa yang responden lakukan pada kegiatan sehari-hari. Terima kasih 🙏.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Nama (Singkat saja) *

Ayu Rahmadani

Kelas *

X.3

A. Terpengaruh oleh Bahasa yang Terlebih Dahulu dikuasai

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon dibaca setiap butir pertanyaan dengan seksama.
2. Jawablah pertanyaan angket di bawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.
3. Jawaban Anda tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran bahasa Indonesia Anda, karena pengisian angket ini hanya untuk kepentingan data penelitian dan kajian ilmiah saja.
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah pada angket ini.
5. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya
6. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya yang Anda rasakan dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif pilihan, dengan kriteria sebagai berikut:

Selalu: (SL)

Sering: (SR)

Kadang-kadang: (KD)

Tidak Pernah: (TP)

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mer
a. Pengutipan
b. Pengutipan, tanpa izin pengarang, diperbolehkan untuk tujuan pendidikan.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



He



1. Dalam kegiatan sehari-hari saya tidak hanya * menggunakan bahasa Indonesia saja, tapi saya juga menggunakan bahasa daerah (Contoh bahasa daerah: Bahasa minang)

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

2. Saya sering terpengaruh bahasa daerah * ketika menggunakan bahasa Indonesia (Contoh: Ketika mengucapkan kata *kau* menjadi *ko*; *mau* menjadi *mo*; *hitung* menjadi *itong*)

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

3. Ketika berbicara saya selalu menggunakan * bahasa Indonesia yang dicampur dengan bahasa daerah (Contoh: "*Aku mo ke sana ha liat orang tu, sbentar ja nyo*")

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

B. Kekurangpahaman Pemakai Bahasa Terhadap Bahasa yang Dipakainya

1. Saya memahami bahasa Indonesia yang * baik dan benar (Maksudnya: Paham dengan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah. Contoh: "*Yuk, kita makan, Eyang*", berbeda artinya dengan "*Yuk, kita makan Eyang*". Kalimat pertama 'mengajak eyang untuk makan bersama', sedangkan kalimat kedua berarti 'mengajak kita untuk memakan eyang')

- Selalu
- Sering
- Kadang
- Tidak pernah

2. Bahasa yang saya gunakan dalam interaksi * sehari-hari tidak selalu menggunakan bahasa baku (Contoh: Seharusnya kata *nasehat* disebut *nasihat*; *resiko* disebut *risiko*)

- Selalu
- Sering
- Kadang
- Tidak pernah

3. Pada interaksi sehari-hari, saya sering tidak * tepat dalam mengeja suatu kata (Contoh: Salah mengeja kata *adang* menjadi *hadang*, *napas* menjadi *nafas*, *bus* menjadi *bis*)

- Selalu
- Sering
- Kadang
- Tidak pernah

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pengajaran Bahasa yang Kurang Tepat atau Kurang Sempurna

1. Saat belajar Bahasa Indonesia di sekolah, saya mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Yaitu bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah) *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

2. Saat belajar Bahasa Indonesia, guru mengajak saya untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Yaitu bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah) *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

3. Pada kehidupan sehari-hari, saya berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti yang diajarkan oleh guru di sekolah. *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Terima kasih 🙏



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/728/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 3 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Aisyah Fahira Svarnaputri**
NIM : 11911123689
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 PEKANBARU



Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 100A Rumbai
E-Mail : smn_3pku@gmail.com
NSS : 301096006003

Kode Pos : 28265
Telp. / Fax : 0761-51007 / 0761-554368
NPSN : 10404014

AKREDITASI: A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN.03/2023/0061

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : AISYAH FAHIRA SYARNAPUTRI
NIM : 11911123689
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan Prariset di SMA Negeri 3 Pekanbaru pada Januari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 30 Januari 2023
Kepala Sekolah

[Signature]
H. ERDANI, S.Pd, MM

NIP. 19640501 198803 1 019



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8006/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 Mei 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Aisyah Fahira Svarnaputri**
NIM : 11911123689
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Mei 2023 s.d 16 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



DE H Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56361
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8006/2023 Tanggal 16 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

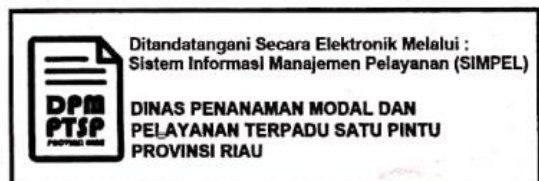
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | AISYAH FAHIRA SYARNAPUTRI |
| 2. NIM / KTP | : | 119111236890 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN FONOLOGI DALAM PRAKTIK NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA NEGERI 3 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 PEKANBARU

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 100A Rumbai
E-Mail : sman.3pku@gmail.com
NSS : 301096006003

Kode Pos : 28265
Telp. / Fax : 0761-51007 / 0761-554368
NPSN : 10404014



AKREDITASI: A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN.03/2023/0724

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : AISYAH FAHIRA SVARNAPUTRI
NIM : 119111236890
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Judul : ANILISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN FONOLOGI DALAM PRAKTIK NEGOSIASI KELAS X SMAN 3 PEKANBARU.

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian / Riset di SMA Negeri 3 Pekanbaru dengan judul diatas pada Bulan Mei s.d Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 06 Juni 2023
Kepala Sekolah

H. ERDANI, S.Pd, MM

NIP. 19640501 198803 1 019



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Aisyah Fahira Svarnaputri, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 27 Agustus 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Mohd Soeharto, S.S., dan Ibunda Verawati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di SD Negeri 6 Pekanbaru, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Al-Ulum Islamic School Pekanbaru, lulus pada tahun 2016, dan melanjutkan ke jenjang SMA Islam Abdurrab Pekanbaru dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Pada masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kampung Bunga dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian dari bulan Mei hingga bulan Juni 2023 di SMA Negeri 3 Pekanbaru. Dan akhirnya penulis dapat mengikuti sidang munaqasyah dengan judul “*Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Praktik Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Pekanbaru*” dan diujikan pada tanggal 26 Juli 2023, berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.